



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NOMOR 23 TAHUN 2014

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NOMOR 66 TAHUN 2013 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang : a. bahwa dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014 dan menindaklanjuti Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 serta untuk mencukupi kebutuhan pupuk pada sektor pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bupati Nomor 66 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a tersebut diatas, perlu menetapkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 66 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

14. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
15. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 491);
17. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
18. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
20. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 122/Permentan/SR.13011/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
21. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 103/Permentan/SR.130/8/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
22. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 76 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Daerah DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2011 Nomor 11);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 19 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2014 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 Nomor 31);

25. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 66 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NOMOR 66 TAHUN 2013 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014.**

Pasal I

Beberapa Ketentuan dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 66 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2014 diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan ayat (1) dan ayat (2) Pasal 4 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
 - (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempertimbangkan rekapitulasi rencana definitif kebutuhan kelompok tani yang disusun oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dan diketahui oleh Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh.
2. Diantara Pasal 5 dan Pasal 6 disisipkan 1 (satu) pasal baru, yakni Pasal 5A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 5A

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Bupati akan melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas.

3. Diantara Pasal 7 dan Pasal 8 disisipkan 1 (satu) pasal baru , yakni Pasal 7A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 7A

Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dilakukan sesuai yang tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini

4. Ketentuan Pasal 9 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 9

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke Penyalur di lini IV dilakukan sesuai Peraturan Menteri Dalam Perdagangan Republik Indonesia Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian oleh penyalur di lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di lini IV berdasarkan rencana definitif kebutuhan kelompok tani sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya;
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a dengan memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing kecamatan/desa; dan
 - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu: tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan tepat mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke Petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortilkultura/Kepala Dinas Perkebunan dan Kehutanan/Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan pendataan rencana definitif kebutuhan kelompok tani diwilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pupuk berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan.

- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke Petani dilakukan oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Peptisida (KPPP).

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong
pada tanggal 22 September 2014

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

ttd

RITA WIDYASARI

Diundangkan di Tenggarong
pada tanggal 23 September 2014

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

ttd

Drs. EDI DAMANSYAH

NIP. 19650302 199403 1 011

**BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014
NOMOR**

**SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI HUKUM**



ROKMAN TORANG, SH. MH
NIP.196711021996031001

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA
 NOMOR 23 TAHUN 2014 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2014
 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NOMOR
 66 TAHUN 2013 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2014**

A. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014 MENURUT SUB SEKTOR

NO.	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Tanaman Pangan	3,055	960	237	4,160	243
2	Hortikultura	282	75	19	390	19
3	Perkebunan	1,128	390	96	1,625	99
4	Peternakan	141	45	11	195	11
5	Perikanan Budidaya	94	30	7	130	8
JUMLAH		4,700	1,500	370	6,500	380

B. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014 MENURUT JENIS DAN SEBARAN KECAMATAN

NO.	KECAMATAN	JENIS PUPUK (Ton)				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	ANGGANA	302	119	34	249	40
2	KEMBANG JANGGUT	141	29	7	21	5
3	KENOHAN	11	12	6	12	5
4	KOTA BANGUN	122	75	16	283	18
5	LOA JANAN	299	98	18	567	36
6	LOA KULU	467	141	38	565	37
7	MARANG KAYU	460	156	45	646	22
8	MUARA BADAQ	250	105	27	469	24
9	MUARA JAWA	180	49	5	329	7
10	MUARA KAMAN	200	105	37	349	26
11	MUARA MUNTAI	21	12	6	12	6
12	MUARA WIS	21	12	5	12	6
13	SAMBOJA	512	131	27	721	35
14	SANGA-SANGA	23	13	6	20	5
15	SEBULU	361	132	18	490	35
16	TABANG	19	14	3	20	4
17	TENGGARONG	245	77	17	346	13
18	TENGGARONG SEBERANG	1,066	220	56	1,389	56
Jumlah (Ton)		4,700	1,500	370	6,500	380

C. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2014 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	UREA	4,700	441.8	347.8	413.6	432.4	437.1	357.2	286.7	235.0	300.8	357.2	484.1	606.3
2.	SP-36	1,500	141.0	111.0	132.0	138.0	139.5	114.0	91.5	75.0	96.0	114.0	154.5	193.5
3.	ZA	370	35	27	33	34	34	28	23	19	24	28	38	48
4.	NPK	6,500	611.0	481.0	572.0	598.0	604.5	494.0	396.5	325.0	416.0	494.0	669.5	838.5
5.	ORGANIK	380	35.7	28.1	33.4	35.0	35.3	28.9	23.2	19.0	24.3	28.9	39.1	49.0
JUMLAH		13,500	1,264	995	1,184	1,237	1,250	1,022	820	673	862	1,022	1,385	1,735

(Ton)

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	3,055	287	226	269	281	284	232	186	153	196	232	315	394
2.	HORTIKULTURA	394	41	31	35	33	29	23	22	25	28	34	42	52
3.	PERKEBUNAN	1,128	106	83	99	104	105	86	69	56	72	86	116	146
4.	PETERNAKAN	29.4	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45
5.	PERIKANAN	94	9	7	8	9	9	7	6	5	6	7	10	11
JUMLAH		4,700	445	350	413	429	429	350	285	241	304	361	485	606

(Ton)

NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	960	90	71	84	88	89	73	59	48	61	73	99	124
2.	HORTIKULTURA	101	10	7	10	9	10	7	5	4	6	7	11	15
3.	PERKEBUNAN	391	37	29	34	36	36	30	24	20	25	30	40	50
4.	PETERNAKAN	17.88	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49
5.	PERIKANAN	30	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
JUMLAH		1,500	143	111	132	138	137	113	91	76	95	114	154	193

JENIS PUPUK : ZA														(Ton)
NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	237	22	18	21	22	22	18	14	12	15	18	24	31
2.	HORTIKULTURA	26	2.8	2.1	2.5	2.2	2.1	1.5	1.2	1.6	1.6	2.2	2.7	3.7
3.	PERKEBUNAN	95	9	7	8	9	9	7	6	5	6	7	10	12
4.	PETERNAKAN	5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
5.	PERIKANAN	7	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	1	1
JUMLAH		370	35	27	32	34	33	27	22	21	25	28	38	48

JENIS PUPUK : NPK														(Ton)
NO.	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	4,160	391	308	366	383	387	316	254	208	266	316	428	537
2.	HORTIKULTURA	532	50.46	39.20	47.3	48.6	50.3	39.8	31.4	25.2	33.1	39.6	56.7	70.8
3.	PERKEBUNAN	1,626	153	120	143	150	151	124	99	81	104	124	167	210
4.	PETERNAKAN	52	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3
5.	PERIKANAN	130	12.20	9.60	11.40	12.00	12.10	9.90	7.90	6.50	8.30	9.90	13.40	16.80
JUMLAH		6,500	611	481	571	598	605	494	397	325	416	494	670	839

JENIS PUPUK : ORGANIK														(Ton)
NO.	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES
1.	TANAMAN PANGAN	243	22.9	18.0	21.4	22.4	22.6	18.5	14.8	12.2	15.6	18.5	25.0	31.4
2.	HORTIKULTURA	22	2.1	1.5	1.9	2.1	2.1	1.5	1.1	0.8	1.2	1.6	2.4	3.4
3.	PERKEBUNAN	99	9.3	7.3	8.7	9.1	9.2	7.5	6.0	4.9	6.3	7.5	10.2	12.7
4.	PETERNAKAN	9	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74
5.	PERIKANAN	8	0.7	0.6	0.7	0.7	0.7	0.6	0.5	0.4	0.5	0.6	0.8	0.8
JUMLAH		380	36	28	33	35	35	29	23	19	24	29	39	49

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

(TON)														
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	302	29.68	22.05	26.88	26.71	26.65	20.00	15.98	13.40	18.03	21.61	37.85	42.90
2	KEMBANG JANGGUT	141	23.46	6.33	5.39	21.51	20.43	6.29	2.28	2.20	2.22	6.31	19.65	24.55
3	KENOHAN	11	0.10	1.00	1.00	0.10	0.10	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
4	KOTA BANGUN	122	11.53	10.39	14.54	12.65	12.59	9.33	8.34	6.25	7.05	7.46	8.59	14.75
5	LOA JANAN	299	30.58	19.60	23.59	28.70	28.85	23.60	19.56	5.50	18.52	26.59	33.75	40.00
6	LOA KULU	467	34.88	36.65	36.79	41.91	41.85	38.90	32.67	28.60	30.62	38.89	44.05	61.00
7	MARANG KAYU	460	44.50	31.52	43.31	44.53	45.67	34.32	19.58	15.72	23.74	35.33	51.87	71.62
8	MUARA BADAK	250	22.68	19.49	20.78	25.31	25.65	22.30	13.47	12.40	11.42	19.69	26.45	34.75
9	MUARA JAWA	180	15.68	12.45	12.55	15.66	15.70	12.45	10.52	9.45	11.46	14.55	18.79	30.85
10	MUARA KAMAN	200	25.33	15.20	25.30	22.41	20.45	12.70	7.26	5.35	9.22	11.29	23.95	27.60
11	MUARA MUNTAI	21	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	4.00	4.00	1.00	1.00	1.00
12	MUARA WIS	21	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	4.00	4.00	1.00	1.00	1.00
13	SAMBOJA	512	46.31	43.38	50.98	45.79	48.93	38.78	23.24	18.18	27.50	38.47	51.28	65.93
14	SANGA-SANGA	23	1.43	1.30	5.30	1.41	1.45	1.30	2.27	2.20	2.21	1.30	1.54	1.60
15	SEBULU	361	33.73	26.20	35.80	27.91	29.45	28.30	25.26	18.70	25.72	27.29	37.55	44.60
16	TABANG	19	1.43	1.30	1.26	1.41	1.45	1.30	2.27	2.20	2.21	1.30	1.54	1.55
17	TENGGARONG	245	24.75	17.59	19.29	24.04	21.78	17.78	12.47	9.40	18.40	20.52	25.66	32.80
18	TENGGARONG SEBERANG	1,066	93.68	81.35	88.79	90.30	94.05	86.80	82.48	76.45	83.43	83.55	97.58	107.80
JUMLAH		4,700	441.8	347.8	413.6	432.4	437.1	357.2	286.7	235.0	300.8	357.2	484.1	606.3

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	275.6	28.00	20.40	25.00	25.00	25.00	18.40	14.40	11.90	16.50	20.00	33.00	38.00
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	100.8	9.90	8.90	9.00	11.00	11.00	8.00	7.00	5.00	5.00	6.00	7.00	13.00
5	LOA JANAN	88.8	11.80	2.95	9.00	10.00	10.00	5.00	1.00	0.00	2.00	8.00	12.00	17.00
6	LOA KULU	430.9	33.00	31.90	35.00	40.00	40.00	34.00	30.00	26.00	28.00	34.00	42.00	57.00
7	MARANG KAYU	229.4	21.00	15.90	22.00	22.00	23.00	18.00	10.00	6.50	12.50	18.00	21.50	39.00
8	MUARA BADAK	51.0	4.00	2.95	4.00	6.00	6.00	4.00	3.00	2.00	1.00	2.00	7.00	9.00
9	MUARA JAWA	55.9	6.00	3.90	5.00	6.00	6.00	4.00	2.00	1.00	2.00	4.00	8.00	8.00
10	MUARA KAMAN	163.4	21.50	12.90	19.00	18.00	16.00	9.00	5.00	3.00	7.00	9.00	20.00	23.00
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	69.0	6.00	5.00	6.00	8.00	9.00	4.00	2.00	1.00	2.00	4.00	10.00	12.00
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	340.2	32.30	24.90	30.50	26.50	28.00	27.00	24.00	17.50	24.50	26.00	36.00	43.00
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	210.8	22.00	16.00	17.50	21.30	19.00	16.00	8.00	5.00	14.00	19.00	23.00	30.00
18	TENGGARONG SEBERANG	1038.8	91.00	79.80	87.00	87.60	91.40	85.00	80.00	74.00	81.00	82.00	95.00	105.00
JUMLAH		3,055	286.5	225.5	269.0	281.4	284.4	232.4	186.4	152.9	195.5	232.0	314.5	394.0

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	71.6	7.00	4.25	5.90	6.00	6.20	5.00	3.30	3.00	5.00	6.00	8.90	11.00
8	MUARA BADAK	37.0	3.00	2.00	3.00	3.60	4.00	3.80	2.00	2.00	2.00	3.00	3.60	5.00
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	22.5	2.40	1.00	1.00	3.00	3.00	2.50	1.00	1.15	1.00	1.00	2.40	3.00
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	262.7	25.40	22.60	25.20	22.90	23.00	18.00	16.50	12.50	16.80	19.70	26.25	33.85
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		394	37.80	29.85	35.10	35.50	36.20	29.30	22.80	18.65	24.80	29.70	41.15	52.85

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	17.7	0.9	1.0	1.0	0.9	0.9	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0
2	KEMBANG JANGGUT	136.0	23.0	6.0	5.0	21.0	20.0	6.0	2.0	2.0	2.0	6.0	19.0	24.0
3	KENOHAN	11.3	0.1	1.0	1.0	0.1	0.1	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0
4	KOTA BANGUN	16.0	1.0	1.0	5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
5	LOA JANAN	202.0	18.0	16.0	14.0	18.0	18.0	18.0	18.0	5.0	16.0	18.0	21.0	22.0
6	LOA KULU	26.0	1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0	4.0	1.0	3.0
7	MARANG KAYU	156.0	16.0	11.0	15.0	16.0	16.0	11.0	6.0	6.0	6.0	11.0	21.0	21.0
8	MUARA BADAK	135.0	13.0	12.0	11.0	13.0	13.0	12.0	6.0	6.0	6.0	12.0	13.0	18.0
9	MUARA JAWA	117.0	9.0	8.0	7.0	9.0	9.0	8.0	8.0	8.0	9.0	10.0	10.0	22.0
10	MUARA KAMAN	16.0	1.0	1.0	5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
11	MUARA MUNTAI	21.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0
12	MUARA WIS	21.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0
13	SAMBOJA	157.0	14.0	15.0	19.0	14.0	16.0	16.0	4.0	4.0	8.0	14.0	14.0	19.0
14	SANGA-SANGA	19.0	1.0	1.0	5.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
15	SEBULU	16.0	1.0	1.0	5.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
16	TABANG	15.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0
17	TENGGARONG	26.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	4.0	4.0	4.0	1.0	2.0	2.0
18	TENGGARONG SEBERANG	20.0	2.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0
JUMLAH		1.128.0	106.0	83.0	99.0	104.0	105.0	86.0	69.0	56.0	72.0	86.0	116.0	146.0

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PETERNAKAN

		(TON)												
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	0.2	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
8	MUARA BADAK	20.4	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7
9	MUARA JAWA	3.0	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	5.8	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		29.4	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45	2.45

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERIKANAN

		(TON)												
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	8.44	0.78	0.65	0.88	0.81	0.75	0.60	0.58	0.50	0.53	0.61	0.85	0.90
2	KEMBANG JANGGUT	4.62	0.46	0.33	0.39	0.51	0.43	0.29	0.28	0.20	0.22	0.31	0.65	0.55
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	6.67	0.63	0.49	0.54	0.65	0.59	0.33	0.34	0.25	1.05	0.46	0.59	0.75
5	LOA JANAN	8.09	0.78	0.65	0.59	0.70	0.85	0.60	0.56	0.50	0.52	0.59	0.75	1.00
6	LOA KULU	9.91	0.88	0.75	0.79	0.91	0.85	0.90	0.67	0.60	0.62	0.89	1.05	1.00
7	MARANG KAYU	4.52	0.48	0.35	0.39	0.51	0.45	0.30	0.26	0.20	0.22	0.31	0.45	0.60
8	MUARA BADAK	11.04	0.98	0.84	1.08	1.01	0.95	0.80	0.77	0.70	0.72	0.99	1.15	1.05
9	MUARA JAWA	4.21	0.43	0.30	0.30	0.41	0.45	0.20	0.27	0.20	0.21	0.30	0.54	0.60
10	MUARA KAMAN	4.21	0.43	0.30	0.30	0.41	0.45	0.20	0.26	0.20	0.22	0.29	0.55	0.60
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	4.31	0.43	0.30	0.30	0.41	0.45	0.30	0.26	0.20	0.22	0.29	0.55	0.60
14	SANGA-SANGA	4.31	0.43	0.30	0.30	0.41	0.45	0.30	0.27	0.20	0.21	0.30	0.54	0.60
15	SEBULU	4.31	0.43	0.30	0.30	0.41	0.45	0.30	0.26	0.20	0.22	0.29	0.55	0.60
16	TABANG	4.22	0.43	0.30	0.26	0.41	0.45	0.30	0.27	0.20	0.21	0.30	0.54	0.55
17	TENGGARONG	7.68	0.75	0.59	0.79	0.74	0.78	0.78	0.47	0.40	0.40	0.52	0.66	0.80
18	TENGGARONG SEBERANG	7.46	0.68	0.55	0.79	0.70	0.65	0.80	0.48	0.45	0.43	0.55	0.58	0.80
JUMLAH		94.00	9.0	7.0	8.0	9.0	9.0	7.0	6.0	5.0	6.0	7.0	10.0	11.0

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	119	11.75	8.66	10.71	11.26	11.26	9.13	8.79	7.69	8.19	8.49	10.76	12.76
2	KEMBANG JANGGUT	29	1.14	1.10	2.17	2.16	2.16	2.13	2.09	1.08	2.09	2.09	4.15	6.15
3	KENOHAN	12	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00
4	KOTA BANGUN	75	6.25	5.66	6.21	6.20	6.21	5.58	5.14	4.54	5.65	6.64	7.70	8.70
5	LOA JANAN	98	10.25	8.66	9.21	10.20	10.21	4.63	5.14	4.64	5.65	5.64	10.70	12.70
6	LOA KULU	141	13.25	10.16	11.71	12.26	12.76	10.13	9.19	7.19	9.20	10.19	15.77	19.27
7	MARANG KAYU	156	14.88	13.14	14.21	14.60	15.00	10.57	9.63	7.82	9.33	10.13	15.99	21.64
8	MUARA BADAK	105	10.55	6.35	9.02	10.62	9.86	9.53	5.20	4.09	5.90	8.90	10.97	14.32
9	MUARA JAWA	49	5.81	2.77	4.83	5.33	4.83	4.81	1.26	1.25	1.26	4.76	4.82	7.32
10	MUARA KAMAN	105	9.54	7.10	8.67	9.71	9.16	8.89	5.59	4.48	7.29	8.54	11.60	14.00
11	MUARA MUNTAL	12	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12	MUARA WIS	12	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
13	SAMBOJA	131	11.57	9.59	11.64	11.14	12.05	10.78	8.57	4.97	9.56	10.88	13.94	16.99
14	SANGA-SANGA	13	1.14	1.11	1.16	1.16	1.17	1.15	1.09	1.09	1.08	1.10	1.16	1.16
15	SEBULU	132	12.25	9.70	11.22	12.21	12.21	9.64	9.15	7.64	8.85	9.64	13.75	15.75
16	TABANG	14	1.14	1.11	1.16	1.16	1.17	1.15	1.09	1.09	1.08	1.10	1.16	1.16
17	TENGGARONG	77	6.76	6.19	6.77	6.75	6.72	6.16	3.78	3.19	4.68	6.67	8.26	10.76
18	TENGGARONG SEBERANG	220	21.71	16.69	20.30	20.23	21.72	16.71	12.78	11.23	13.18	16.22	21.26	27.81
JUMLAH		1.500	141.0	111.0	132.0	138.0	139.5	114.0	91.5	75.0	96.0	114.0	154.5	193.5

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN		(TON)												
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	105.9	9.50	7.50	9.50	10.00	10.00	8.00	7.60	6.50	7.00	7.80	10.00	12.50
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	60.4	5.00	4.50	5.00	5.00	5.00	4.50	4.00	3.40	4.50	5.50	6.50	7.50
5	LOA JANAN	48.5	4.00	3.50	4.00	4.00	4.00	3.50	3.00	2.50	3.50	4.50	5.50	6.50
6	LOA KULU	121.5	12.00	9.00	10.50	11.00	11.50	9.00	8.00	6.00	8.00	9.00	12.50	15.00
7	MARANG KAYU	87.0	8.50	6.00	7.50	8.00	8.00	6.50	6.00	4.50	5.50	6.00	9.00	11.50
8	MUARA BADAK	25.6	2.50	2.00	2.00	2.55	2.00	2.00	2.00	1.50	1.50	1.50	2.50	3.50
9	MUARA JAWA	5.5	0.50	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	1.00
10	MUARA KAMAN	73.4	6.50	5.00	6.00	6.55	6.50	6.35	3.50	3.00	5.00	6.50	8.50	10.00
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	47.1	4.55	4.00	4.50	4.50	4.50	4.00	2.50	2.00	3.00	3.50	4.50	5.50
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	117.9	11.00	8.55	10.00	11.00	11.00	8.55	8.00	6.50	7.70	8.50	12.55	14.55
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	62.1	5.50	5.00	5.50	5.50	5.50	5.00	2.60	2.00	3.50	5.50	7.00	9.50
18	TENGGARONG SEBERANG	204.8	20.45	15.55	19.00	19.00	20.50	15.55	11.60	10.00	12.00	14.55	20.00	26.55
JUMLAH		960	90.0	71.1	84.0	88.1	89.0	73.5	58.8	47.9	61.2	73.4	99.1	123.6

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR HORTIKULTURA														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	26.95	2.20	2.00	2.50	2.40	2.80	1.90	1.50	1.20	1.70	2.00	2.80	3.95
8	MUARA BADAQ	21.55	2.00	1.40	2.00	2.00	1.80	1.60	1.20	0.60	1.40	1.40	2.40	3.75
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	17.65	1.90	1.00	1.50	2.00	1.50	1.40	1.00	0.40	1.20	0.95	1.95	2.85
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	35.30	3.40	3.00	3.50	3.00	3.90	2.15	1.50	1.40	2.00	2.80	3.80	4.85
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		101	9.5	7.4	9.5	9.4	10.0	7.1	5.2	3.6	6.3	7.2	11.0	15.4

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERKEBUNAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	11.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	0.5	-
2	KEMBANG JANGGUT	27.0	1.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	4.0	6.0
3	KENOHAN	11.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	0.5	1.0
4	KOTA BANGUN	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
5	LOA JANAN	47.0	6.0	5.0	5.0	6.0	6.0	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	5.0	6.0
6	LOA KULU	17.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	3.0	4.0
7	MARANG KAYU	41.0	4.0	5.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	6.0
8	MUARA BADAQ	46.0	5.0	2.0	4.0	5.0	5.0	5.0	1.0	1.0	2.0	5.0	5.0	6.0
9	MUARA JAWA	40.0	5.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	1.0	1.0	1.0	4.0	4.0	6.0
10	MUARA KAMAN	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
11	MUARA MUNTAL	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
12	MUARA WIS	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
13	SAMBOJA	42.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	1.0	4.0	4.0	5.0	6.0
14	SANGA-SANGA	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
15	SEBULU	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
16	TABANG	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
17	TENGGARONG	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
18	TENGGARONG SEBERANG	12.5	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.5	1.0	1.0
JUMLAH		391.0	37.0	29.0	34.0	36.0	36.0	30.0	24.0	20.0	25.0	30.0	40.0	50.0

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	0.48	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
8	MUARA BADAK	9.6	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8
9	MUARA JAWA	2.04	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	5.76	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		17.88	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49	1.49

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	2.55	0.25	0.16	0.21	0.26	0.26	0.13	0.19	0.19	0.19	0.19	0.26	0.26
2	KEMBANG JANGGUT	1.51	0.14	0.10	0.17	0.16	0.16	0.13	0.09	0.08	0.09	0.09	0.15	0.15
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	2.08	0.25	0.16	0.21	0.20	0.21	0.08	0.14	0.14	0.15	0.14	0.20	0.20
5	LOA JANAN	2.13	0.25	0.16	0.21	0.20	0.21	0.13	0.14	0.14	0.15	0.14	0.20	0.20
6	LOA KULU	2.58	0.25	0.16	0.21	0.26	0.26	0.13	0.19	0.19	0.20	0.19	0.27	0.27
7	MARANG KAYU	1.51	0.14	0.10	0.17	0.16	0.16	0.13	0.09	0.08	0.09	0.09	0.15	0.15
8	MUARA BADAK	2.61	0.25	0.15	0.22	0.27	0.26	0.13	0.20	0.19	0.20	0.20	0.27	0.27
9	MUARA JAWA	1.51	0.14	0.10	0.16	0.16	0.16	0.14	0.09	0.08	0.09	0.09	0.15	0.15
10	MUARA KAMAN	1.52	0.14	0.10	0.17	0.16	0.16	0.14	0.09	0.08	0.09	0.09	0.15	0.15
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	1.57	0.14	0.11	0.16	0.16	0.17	0.15	0.09	0.09	0.08	0.10	0.16	0.16
14	SANGA-SANGA	1.57	0.14	0.11	0.16	0.16	0.17	0.15	0.09	0.09	0.08	0.10	0.16	0.16
15	SEBULU	2.11	0.25	0.15	0.22	0.21	0.21	0.09	0.15	0.14	0.15	0.14	0.20	0.20
16	TABANG	1.57	0.14	0.11	0.16	0.16	0.17	0.15	0.09	0.09	0.08	0.10	0.16	0.16
17	TENGGARONG	2.59	0.26	0.19	0.27	0.25	0.22	0.16	0.18	0.19	0.18	0.17	0.26	0.26
18	TENGGARONG SEBERANG	2.59	0.26	0.14	0.30	0.23	0.22	0.16	0.18	0.23	0.18	0.17	0.26	0.26
JUMLAH		30.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

														(TON)
NO	KECAMATAN	ETAHU	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	34	3.20	2.50	3.00	3.20	3.20	2.70	2.05	1.92	2.17	2.73	3.63	4.03
2	KEMBANG JANGGUT	7	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.61	0.61	0.56	0.54	1.04
3	KENOHAN	6	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.20	0.50	0.50	0.50	0.50
4	KOTA BANGUN	16	1.30	1.30	1.40	1.30	1.30	1.10	1.05	0.87	1.12	1.17	1.57	2.17
5	LOA JANAN	18	1.80	1.40	1.50	1.80	1.80	1.10	1.15	1.20	1.20	1.18	1.58	2.58
6	LOA KULU	38	3.20	2.85	3.30	3.20	3.20	3.00	2.50	2.42	2.67	3.10	3.92	4.52
7	MARANG KAYU	45	3.70	3.40	4.40	3.80	3.85	3.70	2.85	2.52	3.02	3.72	4.22	5.32
8	MUARA BADAK	27	2.30	1.85	2.40	2.05	2.00	2.00	1.90	1.47	2.12	1.98	2.65	3.80
9	MUARA JAWA	5	0.50	0.50	0.60	0.50	0.50	0.50	0.10	0.21	0.21	0.54	0.56	0.56
10	MUARA KAMAN	37	3.10	2.95	3.70	2.90	2.85	2.90	2.30	2.12	2.42	3.12	3.90	4.45
11	MUARA MUNTAI	6	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.10	0.50	0.50	0.50	0.50
12	MUARA WIS	5	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.10	0.10	0.10	0.50	0.50	0.50
13	SAMBOJA	27	2.50	1.75	2.45	2.40	2.40	2.25	1.65	1.26	1.51	2.09	2.43	4.03
14	SANGA-SANGA	6	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.21	0.61	0.54	0.73	0.53
15	SEBULU	18	2.20	1.10	1.30	2.20	2.20	1.10	0.90	0.66	0.76	1.13	2.03	2.63
16	TABANG	3	0.50	0.10	0.10	0.50	0.50	0.10	0.10	0.21	0.21	0.13	0.53	0.53
17	TENGGARONG	17	1.70	1.30	1.30	1.70	1.70	1.10	0.90	0.71	1.21	1.18	2.08	2.38
18	TENGGARONG SEBERANG	56	6.00	3.60	4.60	6.00	5.50	3.60	3.10	2.66	3.51	3.68	6.28	7.58
JUMLAH		370	34.5	27.1	32.6	34.1	33.5	27.7	22.7	19.5	24.5	28.4	38.2	47.7

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

														(TON)
NO	KECAMATAN	ETAHU	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	30.3	2.70	2.40	2.80	2.70	2.70	2.60	1.95	1.65	1.90	2.50	3.00	3.40
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	9.2	0.80	0.80	0.90	0.80	0.80	0.60	0.55	0.25	0.50	0.60	1.00	1.60
5	LOA JANAN	10.5	1.30	0.90	0.90	1.30	1.30	0.60	0.55	0.45	0.45	0.60	0.60	1.50
6	LOA KULU	30.3	2.70	2.35	2.80	2.70	2.70	2.50	2.00	1.75	2.00	2.50	2.90	3.40
7	MARANG KAYU	29.9	2.60	2.50	2.70	2.60	2.60	2.50	1.90	1.70	2.00	2.50	2.90	3.40
8	MUARA BADAK	8.2	0.70	0.55	0.65	0.70	0.70	0.60	0.50	0.25	0.55	0.50	1.00	1.50
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	27.2	2.10	2.20	2.60	2.10	2.10	2.20	1.90	1.70	1.90	2.20	2.90	3.30
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	10.6	1.10	0.75	0.90	1.10	1.10	0.90	0.50	0.45	0.45	0.80	1.00	1.50
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	14.7	1.70	1.00	1.20	1.70	1.70	1.00	0.80	0.45	0.55	1.00	1.50	2.10
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	13.5	1.20	1.20	1.20	1.20	1.20	1.00	0.80	0.45	0.95	1.00	1.50	1.80
18	TENGGARONG SEBERANG	52.4	5.50	3.50	4.50	5.50	5.00	3.50	3.00	2.40	3.25	3.50	5.70	7.00
JUMLAH		237	22.4	18.2	21.2	22.4	21.9	18.0	14.5	11.5	14.5	17.7	24.0	30.5

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	7.15	0.60	0.40	0.80	0.70	0.75	0.70	0.45	0.10	0.40	0.65	0.75	0.85
8	MUARA BADAK	5.30	0.65	0.35	0.60	0.40	0.35	0.45	0.35	0.00	0.35	0.45	0.60	0.75
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	4.30	0.50	0.25	0.60	0.30	0.25	0.20	0.30	0.20	0.30	0.35	0.45	0.60
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	9.25	0.90	0.50	0.95	0.80	0.80	0.85	0.65	0.20	0.45	0.75	0.90	1.50
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		26	2.7	1.5	3.0	2.2	2.2	2.2	1.8	0.5	1.5	2.2	2.7	3.7

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

(TON)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	3.3	0.5	0.1	0.2	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
2	KEMBANG JANGGUT	6.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0
3	KENOHAN	5.7	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.5	0.5
4	KOTA BANGUN	6.0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
5	LOA JANAN	7.3	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.9	1.0
6	LOA KULU	6.9	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.9	1.0
7	MARANG KAYU	7.0	0.5	0.5	0.9	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	1.0
8	MUARA BADAK	7.0	0.5	0.5	0.7	0.5	0.5	0.5	0.6	0.6	0.6	0.5	0.5	1.0
9	MUARA JAWA	4.9	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5	0.5
10	MUARA KAMAN	4.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5	0.5
11	MUARA MUNTAI	5.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
12	MUARA WIS	4.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5	0.5
13	SAMBOJA	6.6	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0
14	SANGA-SANGA	5.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.7	0.5
15	SEBULU	3.2	0.5	0.1	0.1	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
16	TABANG	3.2	0.5	0.1	0.1	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
17	TENGGARONG	3.2	0.5	0.1	0.1	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
18	TENGGARONG SEBERANG	3.2	0.5	0.1	0.1	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
JUMLAH		95.0	9.0	7.0	8.0	9.0	9.0	7.0	6.0	5.0	6.0	7.0	10.0	12.0

KEBUTUHAN PUPU. ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHU	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	5.4	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45	0.45
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHU	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	0.73	-	-	-	-	-	-	-	0.17	0.17	0.13	0.13	0.13
2	KEMBANG JANGGUT	0.36	-	-	-	-	-	-	-	0.11	0.11	0.06	0.04	0.04
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	0.45	-	-	-	-	-	-	-	0.12	0.12	0.07	0.07	0.07
5	LOA JANAN	0.54	-	-	-	-	-	-	-	0.15	0.15	0.08	0.08	0.08
6	LOA KULU	0.68	-	-	-	-	-	-	-	0.17	0.17	0.10	0.12	0.12
7	MARANG KAYU	0.45	-	-	-	-	-	-	-	0.12	0.12	0.07	0.07	0.07
8	MUARA BADAK	0.62	-	-	-	-	-	-	-	0.17	0.17	0.08	0.10	0.10
9	MUARA JAWA	0.38	-	-	-	-	-	-	-	0.11	0.11	0.04	0.06	0.06
10	MUARA KAMAN	0.41	-	-	-	-	-	-	-	0.12	0.12	0.07	0.05	0.05
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	0.32	-	-	-	-	-	-	-	0.11	0.11	0.04	0.03	0.03
14	SANGA-SANGA	0.32	-	-	-	-	-	-	-	0.11	0.11	0.04	0.03	0.03
15	SEBULU	0.31	-	-	-	-	-	-	-	0.11	0.11	0.03	0.03	0.03
16	TABANG	0.31	-	-	-	-	-	-	-	0.11	0.11	0.03	0.03	0.03
17	TENGGARONG	0.56	-	-	-	-	-	-	-	0.16	0.16	0.08	0.08	0.08
18	TENGGARONG SEBERANG	0.56	-	-	-	-	-	-	-	0.16	0.16	0.08	0.08	0.08
JUMLAH		7.00	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	248.7	24.93	16.72	21.86	23.38	23.49	18.74	12.62	8.51	11.63	18.72	27.92	40.17
2	KEMBANG JANGGUT	20.7	1.74	1.57	1.70	1.75	1.73	1.58	1.45	1.36	1.48	1.57	1.77	3.02
3	KENOHAN	12.0	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
4	KOTA BANGUN	283.4	28.84	20.62	27.75	29.30	30.28	23.64	15.50	9.41	11.53	19.62	27.82	39.07
5	LOA JANAN	567.0	52.89	45.72	50.85	51.40	52.88	45.74	39.60	22.51	26.63	46.72	58.92	73.17
6	LOA KULU	565.4	50.99	40.81	48.96	50.48	53.50	41.84	32.71	25.61	29.73	45.02	67.33	78.37
7	MARANG KAYU	646.3	60.78	48.11	58.74	58.29	58.87	49.62	33.49	27.16	33.92	49.91	68.81	98.56
8	MUARA BADAQ	468.5	40.18	34.01	39.16	41.31	41.28	36.04	23.30	22.81	32.63	35.29	49.53	72.93
9	MUARA JAWA	328.7	32.74	22.57	30.70	32.25	31.73	24.58	13.45	13.36	20.98	25.57	37.77	43.02
10	MUARA KAMAN	349.4	32.90	25.27	30.70	32.25	34.03	24.58	18.45	13.96	20.98	24.57	36.19	55.47
11	MUARA MUNTAL	12.0	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
12	MUARA WIS	12.0	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
13	SAMBOJA	721.6	77.04	45.57	63.00	74.75	73.19	47.34	42.81	30.16	51.98	45.57	78.77	91.42
14	SANGA-SANGA	19.7	1.74	1.57	1.70	1.75	1.73	1.58	1.45	1.36	1.48	1.57	1.77	2.02
15	SEBULU	490.0	43.79	36.61	42.70	43.25	43.78	38.64	31.50	27.41	35.53	38.62	48.03	60.17
16	TABANG	19.7	1.74	1.57	1.70	1.75	1.73	1.58	1.45	1.36	1.48	1.57	1.77	2.02
17	TENGGARONG	345.5	33.85	26.71	31.76	32.78	30.89	28.75	22.61	18.51	24.63	27.74	32.03	35.27
18	TENGGARONG SEBERANG	1,389.3	123.85	110.56	117.76	120.28	122.39	106.75	103.11	98.51	108.38	108.94	128.03	140.77
JUMLAH		6,500	611.0	481.0	572.0	598.0	604.5	494.0	396.5	325.0	416.0	494.0	669.5	838.5

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	227.10	23.00	15.00	20.00	21.50	21.60	17.00	11.00	7.00	10.00	17.00	26.00	38.00
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	263.00	27.00	19.00	26.00	27.50	28.50	22.00	14.00	8.00	10.00	18.00	26.00	37.00
5	LOA JANAN	152.50	17.00	11.00	15.00	16.50	17.00	11.00	5.00	0.00	1.00	12.00	20.00	27.00
6	LOA KULU	531.00	48.00	38.00	46.00	47.50	50.50	39.00	30.00	23.00	28.00	42.00	64.00	75.00
7	MARANG KAYU	279.10	26.00	21.00	25.00	25.50	25.60	20.00	15.00	11.00	18.00	20.00	30.00	42.00
8	MUARA BADAQ	72.50	6.00	4.00	5.00	7.50	6.60	4.00	2.40	3.00	4.00	4.00	12.00	14.00
9	MUARA JAWA	111.00	12.00	5.00	10.00	11.50	11.00	7.00	4.00	3.00	11.50	7.00	12.00	17.00
10	MUARA KAMAN	285.00	27.00	20.00	25.00	26.50	27.50	20.00	15.00	11.00	17.00	20.00	29.00	47.00
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	77.00	9.00	6.00	7.00	8.00	7.00	7.00	5.00	2.00	3.00	6.00	7.00	10.00
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	469.50	42.00	35.00	41.00	41.50	42.00	37.00	30.00	26.00	34.00	37.00	46.00	58.00
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	324.00	32.00	25.00	30.00	31.00	29.00	27.00	21.00	17.00	23.00	26.00	30.00	33.00
18	TENGGARONG SEBERANG	1367.80	122.00	108.85	116.00	118.50	120.50	105.00	101.50	97.00	106.75	107.20	126.00	138.50
JUMLAH		4,160	391.0	307.9	366.0	383.0	386.8	316.0	253.9	208.0	266.3	316.2	428.0	536.5

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR HORTIKULTURA

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	104.0	10.00	7.50	9.00	10.00	10.50	8.00	5.00	3.76	6.40	8.30	11.00	14.50
8	MUARA BADAK	80.9	8.00	6.00	8.00	7.63	8.50	6.00	4.00	3.00	3.70	6.26	8.30	11.46
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	44.6	4.16	3.70	4.00	4.00	4.80	3.00	2.00	1.60	2.50	3.00	5.42	6.45
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	302.9	28.30	22.00	26.30	27.00	26.46	22.76	20.36	16.80	20.50	22.00	32.00	38.40
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		532	50.5	39.20	47.3	48.6	50.3	39.8	31.4	25.2	33.1	39.6	56.7	70.8

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERKEBUNAN

														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
2	KEMBANG JANGGUT	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0
3	KENOHAN	13.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
4	KOTA BANGUN	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
5	LOA JANAN	12.0	35.0	34.0	35.0	34.0	35.0	34.0	34.0	22.0	25.0	34.0	38.0	45.0
6	LOA KULU	405.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0
7	MARANG KAYU	23.0	24.0	19.0	24.0	22.0	22.0	21.0	13.0	12.0	9.0	21.0	27.0	41.0
8	MUARA BADAK	255.0	21.0	19.0	21.0	21.0	21.0	21.0	12.0	12.0	20.0	20.0	24.0	42.0
9	MUARA JAWA	254.0	20.0	17.0	20.0	20.0	20.0	17.0	9.0	10.0	9.0	18.0	25.0	25.0
10	MUARA KAMAN	210.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
11	MUARA MUNTAI	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
12	MUARA WIS	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
13	SAMBOJA	12.0	39.0	17.0	29.0	39.0	39.0	17.0	17.0	11.0	28.0	17.0	39.0	42.0
14	SANGA-SANGA	334.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
15	SEBULU	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
16	TABANG	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
17	TENGGARONG	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
18	TENGGARONG SEBERANG	12.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
JUMLAH		1,626	153.0	120.0	143.0	150.0	151.0	124.0	99.0	81.0	104.0	124.0	167.0	210.0

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PETERNAKAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	0.48	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
8	MUARA BADAK	51.60	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30	4.30
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		52	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3	4.3

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERIKANAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	9.59	0.93	0.72	0.86	0.88	0.89	0.74	0.62	0.51	0.63	0.72	0.92	1.17
2	KEMBANG JANGGUT	7.72	0.74	0.57	0.70	0.75	0.73	0.58	0.45	0.36	0.48	0.57	0.77	1.02
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	8.38	0.84	0.62	0.75	0.80	0.78	0.64	0.50	0.41	0.53	0.62	0.82	1.07
5	LOA JANAN	9.53	0.89	0.72	0.85	0.90	0.88	0.74	0.60	0.51	0.63	0.72	0.92	1.17
6	LOA KULU	11.35	0.99	0.81	0.96	0.98	1.00	0.84	0.71	0.61	0.73	1.02	1.33	1.37
7	MARANG KAYU	7.72	0.74	0.57	0.70	0.75	0.73	0.58	0.45	0.36	0.48	0.57	0.77	1.02
8	MUARA BADAK	9.52	0.88	0.71	0.86	0.88	0.88	0.74	0.60	0.51	0.63	0.73	0.93	1.17
9	MUARA JAWA	7.72	0.74	0.57	0.70	0.75	0.73	0.58	0.45	0.36	0.48	0.57	0.77	1.02
10	MUARA KAMAN	7.72	0.74	0.57	0.70	0.75	0.73	0.58	0.45	0.36	0.48	0.57	0.77	1.02
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	7.72	0.74	0.57	0.70	0.75	0.73	0.58	0.45	0.36	0.48	0.57	0.77	1.02
14	SANGA-SANGA	7.72	0.74	0.57	0.70	0.75	0.73	0.58	0.45	0.36	0.48	0.57	0.77	1.02
15	SEBULU	8.53	0.79	0.61	0.70	0.75	0.78	0.64	0.50	0.41	0.53	0.62	1.03	1.17
16	TABANG	7.72	0.74	0.57	0.70	0.75	0.73	0.58	0.45	0.36	0.48	0.57	0.77	1.02
17	TENGGARONG	9.53	0.85	0.71	0.76	0.78	0.89	0.75	0.61	0.51	0.63	0.74	1.03	1.27
18	TENGGARONG SEBERANG	9.53	0.85	0.71	0.76	0.78	0.89	0.75	0.61	0.51	0.63	0.74	1.03	1.27
JUMLAH		130.00	12.20	9.60	11.40	12.00	12.10	9.90	7.90	6.50	8.30	9.90	13.40	16.80

KEBUTUHAN PUPUK C HANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	40	3.60	3.05	3.40	3.60	3.60	3.15	2.64	2.13	2.64	3.05	4.10	4.60
2	KEMBANG JANGGUT	5	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.51	0.11	0.11	0.52	0.52	0.52
3	KENOHAN	5	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.10	0.50	0.50	0.50	0.50
4	KOTA BANGUN	18	2.02	1.52	2.02	2.02	1.52	1.52	0.52	0.12	0.52	1.52	2.03	2.23
5	LOA JANAN	36	2.90	2.60	2.50	2.60	3.10	2.70	2.59	2.05	2.49	2.70	3.50	6.45
6	LOA KULU	37	3.10	2.90	3.00	3.15	3.10	2.96	2.79	2.45	2.79	2.90	3.10	4.70
7	MARANG KAYU	22	2.14	1.47	2.09	2.14	2.09	1.44	1.37	1.27	1.36	1.45	2.24	2.89
8	MUARA BADAQ	24	2.10	1.95	2.15	2.15	2.10	1.95	1.37	1.34	1.44	1.95	2.61	3.85
9	MUARA JAWA	7	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52	0.73	0.73
10	MUARA KAMAN	26	2.57	1.87	2.32	2.42	2.57	1.82	1.72	1.22	1.72	1.87	2.62	2.88
11	MUARA MUNTAL	6	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
12	MUARA WIS	6	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.10	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
13	SAMBOJA	35	3.17	3.02	3.32	3.12	3.36	3.37	2.07	1.22	2.02	2.52	3.78	4.33
14	SANGA-SANGA	5	0.52	0.42	0.52	0.52	0.52	0.52	0.12	0.12	0.12	0.52	0.52	0.52
15	SEBULU	35	3.02	2.52	2.97	3.02	3.02	2.57	2.37	2.11	2.52	2.52	3.52	4.72
16	TABANG	4	0.52	0.12	0.52	0.52	0.52	0.12	0.11	0.11	0.11	0.12	0.53	0.53
17	TENGGARONG	13	1.77	0.67	1.77	1.67	1.77	0.67	0.15	0.15	0.15	0.67	1.80	1.80
18	TENGGARONG SEBERANG	56	5.75	3.47	4.32	5.49	5.53	3.55	3.43	3.01	4.31	4.55	6.04	6.77
JUMLAH		380	35.7	28.1	33.4	35.0	35.3	28.9	23.2	19.0	24.3	28.9	39.1	49.0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	33.90	3.00	2.50	2.80	3.00	3.00	2.60	2.50	2.00	2.50	2.50	3.50	4.00
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	11.70	1.50	1.00	1.50	1.50	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.50	1.70
5	LOA JANAN	26.25	2.00	2.00	1.90	2.00	2.30	2.00	2.00	1.50	1.80	2.00	2.40	4.35
6	LOA KULU	29.71	2.50	2.30	2.40	2.45	2.50	2.36	2.20	2.00	2.20	2.30	2.50	4.00
7	MARANG KAYU	9.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00
8	MUARA BADAQ	4.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.50	0.50
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	14.25	1.50	1.00	1.40	1.40	1.45	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.50	1.50
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	22.20	2.00	2.00	2.20	2.00	2.20	2.20	1.10	0.80	1.00	1.40	2.50	2.80
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	31.05	2.50	2.40	2.45	2.50	2.50	2.45	2.25	2.00	2.40	2.40	3.00	4.20
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	8.60	1.20	0.50	1.20	1.10	1.20	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	1.20	1.20
18	TENGGARONG SEBERANG	52.08	5.18	3.30	4.05	4.92	4.96	3.38	3.28	2.86	4.16	4.38	5.44	6.17
JUMLAH		243	22.9	18.0	21.4	22.4	22.6	18.5	14.8	12.2	15.6	18.5	25.0	31.4

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR HORTIKULTURA														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	6.07	0.60	0.43	0.55	0.60	0.55	0.40	0.33	0.23	0.32	0.41	0.70	0.95
8	MUARA BADAK	3.19	0.30	0.20	0.35	0.35	0.30	0.20	0.13	0.10	0.20	0.20	0.31	0.55
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	5.11	0.55	0.35	0.40	0.50	0.60	0.30	0.20	0.20	0.20	0.35	0.60	0.86
11	MUARA MUNTAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	7.24	0.65	0.50	0.60	0.60	0.64	0.65	0.45	0.30	0.50	0.60	0.75	1.00
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		22	2.1	1.5	1.9	2.1	2.1	1.6	1.1	0.8	1.2	1.6	2.4	3.4

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERKEBUNAN														(TON)
NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	4.80	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5	0.5
2	KEMBANG JANGGUT	5.20	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.5	0.5	0.5
3	KENOHAN	5.60	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
4	KOTA BANGUN	5.60	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
5	LOA JANAN	8.80	0.8	0.5	0.5	0.5	0.7	0.6	0.5	0.5	0.6	0.6	1.0	2.0
6	LOA KULU	6.10	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.6
7	MARANG KAYU	6.40	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.9
8	MUARA BADAK	8.00	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	1.0	2.0
9	MUARA JAWA	6.40	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.7	0.7
10	MUARA KAMAN	6.00	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
11	MUARA MUNTAI	5.80	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
12	MUARA WIS	5.60	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
13	SAMBOJA	5.60	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.5
14	SANGA-SANGA	4.70	0.5	0.4	0.5	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5	0.5
15	SEBULU	3.60	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
16	TABANG	3.60	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
17	TENGGARONG	3.60	0.5	0.1	0.5	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
18	TENGGARONG SEBERANG	3.30	0.5	0.1	0.2	0.5	0.5	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
JUMLAH		99	9.3	7.3	8.7	9.1	9.2	7.5	6.0	4.9	6.3	7.5	10.2	12.7

KEBUTUHAN PUPUK C ANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PETERNAKAN

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KEMBANG JANGGUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOA JANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	LOA KULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	MARANG KAYU	0.48	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
8	MUARA BADAK	8.4	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7
9	MUARA JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MUARA KAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	SANGA-SANGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	SEBULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	TABANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	TENGGARONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TENGGARONG SEBERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		8.88	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74	0.74

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

SUB SEKTOR PERIKANAN

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	ANGGANA	0.86	0.10	0.05	0.10	0.10	0.10	0.05	0.04	0.03	0.04	0.05	0.10	0.10
2	KEMBANG JANGGUT	0.21	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02
3	KENOHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KOTA BANGUN	0.26	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03
5	LOA JANAN	1.13	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.09	0.05	0.09	0.10	0.10	0.10
6	LOA KULU	1.13	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.09	0.05	0.09	0.10	0.10	0.10
7	MARANG KAYU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	MUARA BADAK	0.87	0.10	0.05	0.10	0.10	0.10	0.05	0.04	0.04	0.04	0.05	0.10	0.10
9	MUARA JAWA	0.26	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03
10	MUARA KAMAN	0.24	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
11	MUARA MUNTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MUARA WIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	SAMBOJA	0.26	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03
14	SANGA-SANGA	0.24	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
15	SEBULU	0.23	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02
16	TABANG	0.23	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.03	0.03
17	TENGGARONG	0.84	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.05	0.05	0.05	0.07	0.10	0.10
18	TENGGARONG SEBERANG	0.84	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.05	0.05	0.05	0.07	0.10	0.10
JUMLAH		7.60	0.70	0.60	0.70	0.70	0.70	0.60	0.50	0.40	0.50	0.60	0.80	0.80

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

ttd

RITA WIDYASARI